

ABSTRAK

Agnia Khoerunnisa : Menganalisis Pertumbuhan Laba Melalui Inflasi dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011-2024

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pertumbuhan laba perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan struktur modal. Inflasi sebagai indikator ekonomi makro dapat mempengaruhi biaya operasional dan daya beli masyarakat, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan yang berpotensi mempengaruhi kinerja laba. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diduga memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan laba, pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba secara parsial, serta pengaruh inflasi dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba secara simultan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2011–2024.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui analisis data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan data inflasi yang diperoleh dari sumber resmi. Teknik analisis meliputi regresi data panel, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis melalui uji t dan uji F dengan bantuan aplikasi *EViews 13*.

Kerangka teoritis didasarkan pada Teori Sinyal (*Signalling Theory*), yang menyatakan bahwa informasi ekonomi makro dan kondisi internal perusahaan, seperti Inflasi dan *Debt to Equity Ratio* (DER), memberikan sinyal yang memengaruhi penilaian investor terhadap prospek perusahaan. Berdasarkan landasan ini, hipotesis yang dirumuskan adalah: (H1) Inflasi memengaruhi pertumbuhan laba, (H2) *Debt to Equity Ratio* (DER) memengaruhi pertumbuhan laba, dan (H3) Inflasi dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memengaruhi pertumbuhan laba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa inflasi (prob. 0,1239) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (prob. 0,0599) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, keduanya terbukti berpengaruh signifikan secara simultan dengan nilai probabilitas 0,0465. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 10,17% mengindikasikan kemampuan variabel yang sangat terbatas dalam menjelaskan pertumbuhan laba, sedangkan 89,83% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Inflasi, *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan Laba